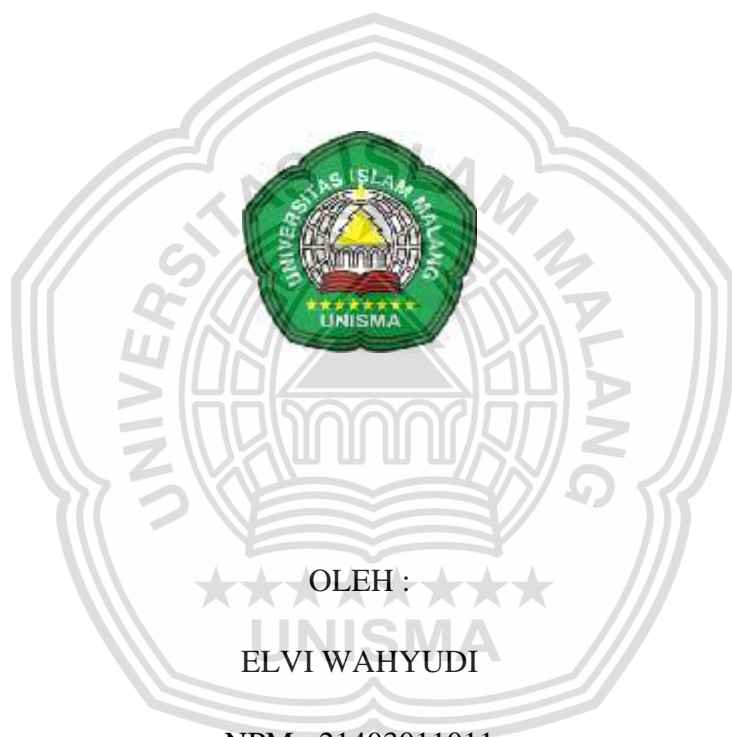




**PEMBUDAYAAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MULTIKULTURAL  
PADA AKADEMI KEPERAWATAN PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK**

**DISERTASI**

**Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S3)  
Pendidikan Agama Islam Multikultural**



OLEH :

ELVI WAHYUDI

NPM : 21403011011

**PROGRAM DOKTOR PAI MULTIKULTURAL  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG (UNISMA)  
M A L A N G  
2020**

## ABSTRAK

Wahyudi, Elvi.2020. *Pembudayaan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik*. Disertasi Program Doktor Pendidikan Agama Islam Multikultural Pascasarjana Universitas Islam Malang. Promotor Prof. Dr. H.M. Djunaidi Ghoni/Co-Promotor Prof. Dr. Yaqub Cikusin, M.Si.

**Kata Kunci:** nilai, pendidikan agama Islam, multikultural

Keperawatan merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan. Selain diharapkan meningkatkan dan mengembangkan potensi dalam pelayanan kesehatan, dalam konteks Keberagaman (multikultural) perawat juga dituntut mampu memberikan pelayanan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Secara umum, pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk manusia beriman dan takwa kepada Allah SWT. Akan tetapi dalam dunia keperawatan juga dituntut memiliki nilai pendidikan agama Islam yang khas. Melalui pembudayaan nilai-nilai pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam dunia keperawatan diharapkan para lulusan dapat mengimplementasikan di dunia profesinya.

Fokus penelitian ini meliputi: 1. Nilai pendidikan agama Islam multikultural apa saja yang dikembangkan pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik; 2. Bagaimana proses pembudayaan nilai pendidikan agama multikultural pada mahasiswa Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik; 3. Bagaimana model pembudayaan nilai-nilai multikultural pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik ?

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan etnografi yang mengambil setting di Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik. Teknik pengambilan data yang dilakukan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian fokus pertama tentang nilai pendidikan agama Islam multikultural yang dikembangkan adalah nilai al-Ikha' (persaudaraan), al-musawah (persamaan), al-tasamuh (toleransi), al-tasyawur (musyawarah), al-ta'awun (tolong menolong) dan al-'adalah (keadilan) serta nilai pendidikan agama Islam multikultural dalam keperawatan adalah nilai altruisme, otonomi, human dignity, integritas, adil, estetika, dan kebenaran. Fokus kedua berkaitan dengan proses pembudayaan nilai pendidikan agama Islam multikultural dilakukan dengan pendidikan kritis melalui belajar dari realitas atau pengalaman, tidak menggurui, dan dialogis dalam pembelajaran. Sedangkan fokus ketiga berkenaan dengan model pembudayaan nilai-nilai multikultural dengan pendekatan sistem, paedagogis/psikologis, historis, dan spiritual yang menghasilkan karakter Islam multikultural kasih sayang, kebersamaan, menghargai perbedaan, rela berkorban, tenggang rasa, tolong-menolong dan nilai Islam multikultural solidaritas dan persaudaraan, kekeluargaan, penghormatan terhadap tatasusila, humaniora, dan toleransi.

Implikasi hasil penelitian ini secara berhubungan dengan teori nilai pendidikan agama Islam berbasis multikultural dalam dunia keperawatan sedangkan secara praktis berimplikasi terhadap Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik dalam rangka pembinaan mahasiswa yang beraneka sebagai persiapan profesi sebagai perawat harus memiliki pengaruh terhadap tingkah laku, sikap dan pola pikir. Demikian juga bagi pihak pemerintah baik pemerintah daerah, provinsi maupun pusat dalam pengembangan nilai-nilai pendidikan agama Islam multikultural.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Pengantar

Bab pendahuluan ini memuat bahasan tentang konteks penelitian, fokus permasalahan, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan penegasan istilah. Bab pendahuluan ini merupakan bahasan penting dalam suatu penelitian. Pendahuluan menjadi peta penelitian yang dapat memahami secara global subjek penelitian. Fungsi pendahuluan di antaranya untuk membuka jalan dalam menyingkap dan memahami titik-titik keunikan dan atau permasalahan yang menjadi titik perhatian atau fokus dalam penelitian, memberikan gambaran pemikiran ke depan tentang teori-teori yang relevan yang akan dikaji dan menjadi rujukan serta media pendukung dalam menjawab fokus penelitian dan dapat memahami ke arah mana penelitian akan mencapai tujuan.

#### B. Konteks Penelitian

Keperawatan merupakan salah satu bentuk profesi yang memberikan pelayanan kesehatan terhadap pasien. Dalam implementasi tugas dan fungsinya sebagai perawat, tentu peningkatan dan pengembangan potensi dalam memberikan pelayanan kesehatan harus terus dikembangkan karena perubahan situasi dan kondisi masyarakat yang sangat dinamis. Selain dituntut peningkatan dan pengembangan potensi, perawat harus mampu memberikan pelayanan tentang keadaan individu pasien baik dari segi *bio*, *psiko*, *sosial* dan *spiritual*.

Berbicara konteks kemampuan perawat dalam berbagai segi di atas tentu merupakan objek penelitian yang amat menarik untuk dikaji apalagi kalau disinggung dengan pembudayaan nilai-nilai pendidikan agama Islam berbasis multikultural. Pembudayaan nilai-nilai pendidikan agama Islam harus diarahkan pada pengembangan dan peningkatan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif tentang pijakan nilai, semangat, sikap, dan perilaku mahasiswa. Selain mahasiswa tentu harus terefek dari para aktor kampus, orang tua murid serta masyarakat. Secara kuantitatif menjadikan pendidikan agama Islam dapat lebih meluas dan merata pengaruhnya baik di dalam maupun di luar kampus. Secara kualitatif, menjadikan pendidikan agama Islam lebih baik, bermutu dan lebih maju sejalan dengan selalu berada di depan dalam merespons dan mengantisipasi berbagai tantangan hidup dan kehidupan.

Dalam konteks pembudayaan nilai-nilai pendidikan agama Islam multikultural pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik, pembudayaan nilai-nilai pendidikan agama Islam menawarkan satu alternatif melalui penerapan strategi dan konsep pendidikan yang berbasis pada pemanfaatan keragaman yang ada di masyarakat, khususnya yang ada pada mahasiswa seperti, keragaman etnis, budaya, bahasa, agama, status sosial, gender, kemampuan, umur dan ras. Dan yang terpenting, strategi pendidikan ini tidak hanya bertujuan supaya mahasiswa mudah memahami perkuliahan yang dipelajarinya, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran mereka agar selalu berperilaku humanis, pluralis dan demokratis. Selain itu yang terpenting adalah

mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikannya pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik diharapkan menjadi manusia yang berguna di masyarakat. Dengan menggunakan sekaligus mengimplementasikan strategi pendidikan yang mempunyai visi-misi selalu menegakkan dan menghargai pluralisme, demokrasi dan humanisme, diharapkan para mahasiswa dapat menjadi generasi yang selalu menjunjung tinggi moralitas, kedisiplinan, kepedulian humanistik, dan kejujuran dalam berperilaku sehari-hari.

Tuntutan kemampuan pelayanan pasien menjadi penting apabila dihubungkan dengan multikultural. Hal ini, tentu tercermin dalam tugas pokok dan fungsi profesi perawat (*the nursing profession*) di rumah sakit umum mengandung banyak hal yang berkaitan dengan multikulturalisme karena mencerminkan kondisi masyarakat yang majemuk. Perawat akan bersentuhan langsung dengan berbagai masyarakat yang multikultur, baik ras, adat-istiadat, golongan, kelompok, dan strata sosial tidak terlepas juga masalah agama. Dalam menjalankan tugas keperawatan, perawat diharapkan mampu memberikan pelayanan secara maksimal, termasuk kebutuhan spiritual pasien sesuai dengan agama yang dianut.

Secara umum, mata kuliah pendidikan agama Islam pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman ajaran agama Islam sebagai sumber nilai dan pedoman yang mengantarkan mahasiswa dalam pengembangan profesi dan kepribadian Islam dan membina kepribadian mahasiswa secara utuh

dengan harapan mahasiswa akan menjadi ilmuwan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Dari uraian di atas, jelaslah bahwa keberadaan mata kuliah pendidikan agama Islam di Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik adalah sangat penting, Di samping, membina kepribadian mahasiswa secara utuh dengan harapan bahwa kelak akan menjadi perawat yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, juga diharapkan mahasiswa mampu mengabdikan ilmunya untuk kesejahteraan umat manusia. Direktur Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik di kampus menyampaikan bahwa :

“Tujuan perkuliahan Pendidikan Agama Islam pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik pertama adalah penerapan pendidikan agama Islam dalam praktik keperawatan. Kedua, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan ajaran dan etika agama yang berhubungan dengan kesehatan. Pokok bahasan yang dibahas adalah ajaran agama yang berhubungan dengan kesehatan antara lain pokok bahasan ibadah, akhlak terpuji, akhlak terhadap pencipta, akhlak kepada sesama manusia, akhlak kepada diri sendiri, juga keluarga sejahtera (sakinah) seperti pranikah, pernikahan, hak dan kewajiban suami, istri dan anak. Selain itu, pembinaan keluarga sejahtera dalam aspek agama, pendidikan, sosial dan ekonomi, bimbingan dan doa bagi ibu hamil, melahirkan, bayi baru lahir dan menghadapi sakaratul maut. Tuntunan agama terhadap ibu nifas, persetubuhan, kebersihan mandi, makanan dan minuman termasuk ASI.” (W.Ag.01/06/2017).

Sesuai dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pasal 37 ayat 2, berbunyi : kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat pendidikan agama; pendidikan kewarganegaraan, dan bahasa. Khusus mata kuliah pendidikan agama Islam bertujuan untuk mewujudkan lulusan Akademi atau Perguruan Tinggi agar menjadi lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan keluaran (output) akademi atau perguruan tinggi. Oleh karena itu mata kuliah pendidikan agama Islam

pada Akademi Keperawatan Kabupaten Gresik mengarahkan sekaligus mengantarkan mahasiswa untuk menguasai ajaran agama Islam dan mampu menjadikannya sebagai sumber nilai dan pedoman serta landasan berpikir dan berperilaku dalam menerapkan ilmu dan profesi yang dikuasainya dan menjadi intelektual kapital yang beriman dan bertakwa kepada Allah Subhanahu Wata'ala, berakhlak mulia serta berkepribadian Islami.

“Proses perkuliahan mahasiswa diharapkan bisa menjelaskan hubungan agama dengan nilai moral dan etika perawat. Disampaikan juga bahwa masalah yang muncul adalah hukum agama Islam, dalil-dalil, manfaat, penerapan agama di lapangan yang dihubungkan dengan keperawatan.” (W.Lik.01/06/2017).

Pasal 29 ayat 2, UUD 1945 menyatakan bahwa negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agamanya dan kepercayaannya itu. Negara kita adalah negara yang memiliki keanekaragaman budaya atau multikultural tak terlepas masalah agama. Agama yang ada di Indonesia adalah Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Kong Huchu. Keenam agama di atas pemeluknya yang terbanyak adalah agama Islam. Masalah agama adalah masalah hak asasi manusia dan sensitif. Diharapkan agar selalu terjaga kerukunan umat beragama seperti juga tersebut dalam PP nomor 5 tahun 2007 pasal 4, ayat 5 berbunyi, Pendidikan agama mewujudkan keharmonisan, kerukunan, dan rasa hormat diantara sesama pemeluk agama yang dianut dan

terhadap pemeluk agama lain. Saat bertemu dengan bagian akademi keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik menyampaikan tentang mata kuliah pendidikan agama Islam yang diberikan pada mahasiswa tidak melepaskan masalah keberagaman budaya karena saat mahasiswa lulus dan terjun sebagai profesi perawat maka akan berhadapan dengan pasien yang beraneka budaya termasuk masalah agama.

“Mata kuliah pendidikan agama Islam diberikan pada semester satu agar mahasiswa sudah memiliki wawasan multikultural, yaitu perlunya toleransi terhadap setiap manusia apalagi ketika terjun di lapangan para lulusan akan berhadapan dengan pasien yang beraneka ragam budaya.” (W.Lis.01/06/2017).

Materi perkuliahan pendidikan agama Islam Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik yang tertuang dalam silabus mencantumkan beberapa materi yang berisi nilai-nilai. Nilai-nilai pendidikan agama Islam ini harus diketahui dan dipahami oleh mahasiswa. Pengetahuan dan pemahaman agama Islam tersebut harus diajarkan kepada seorang perawat dengan benar karena perawat tersebut akan berhadapan dan menerapkan pelayanan terhadap pasien yang berbeda agama. Dalam survey yang dilakukan peneliti dengan informan mahasiswa Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik terungkap oleh mahasiswa semester lima mengatakan,

“Saat semester satu saya memperoleh perkuliahan mata kuliah pendidikan agama Islam. Nilai-nilai pendidikan agama Islam berbasis multikultural diberikan karena tuntutan bagi perawat untuk memberikan



penghargaan terhadap perbedaan kultur pasien yang ditanganinya.  
“(W.And.01/0606/2017)

Pada saat peneliti berada di tengah-tengah kampus untuk mencari data kebetulan bertemu dengan seorang informan mahasiswa semester tiga Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik yang memiliki pengetahuan agama Islam yang baik. Saat peneliti mewawancarai mahasiswa disampaikan bahwa sikap toleransi sangat diperlukan dalam kehidupan antar sesama manusia. Dalam bersosialisasi antar teman tentu saling melakukan sesuatu akan terjadi. “perkuliahan pendidikan agama Islam juga tidak lepas pembinaan sikap toleransi antarsesama karena Islam mengajarkan tolong-menolong kepada siapa pun, baik orang miskin maupun orang sakit. Kemudian, kepada sesama harus tetap menjalin hubungan kerabat pada orang tua atau saudara nonmuslim.” (W.Rul.Ef.01/06/2017)

Silabus pendidikan agama Islam menjadi poin penting untuk diberikan kepada mahasiswa Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik. pendidikan agama Islam terintegrasi dengan spirit pendidikan multikultural. Hal ini perlu segera menampilkan ajaran-ajaran Islam yang toleran dengan menitikberatkan pada pemahaman dan upaya untuk bisa hidup dalam konteks perbedaan agama dan budaya, baik secara individual maupun secara kelompok.

”Setelah menyelesaikan seluruh perkuliahan mata kuliah agama, sikap toleransi menjadi modal untuk tugas kemanusiaan. Sikap

keseimbangan dalam menerima perbedaan inilah yang disiapkan oleh institusi pendidikan keperawatan. Dalam menghadapi pasien yang berbeda kultur, perawat diharapkan memiliki sikap keseimbangan dan penuh toleransi. Perawat perlu sikap toleransi agar perlakuan perawat terhadap pasien yang berbeda kultur bisa dilakukan dengan baik.” (W.Riz.01/06/2017)

Pendidikan adalah proses pembudayaan dan pemberdayaan manusia yang memang sedang mengalami perkembangan. Perkembangan menuju kepribadian mandiri untuk dapat membangun diri sendiri dan masyarakat. Dalam Proses pembudayaan dan pemberdayaan peran dosen pengampu amat penting dalam proses pendidikan tersebut. Dosen pengampu harus dapat memberikan keteladanan dan mampu membangun kemauan, serta mengembangkan potensi dan kreativitas para mahasiswa. Hal ini akan memungkinkan tersentuhnya pengembangan daya untuk mengetahui kemudian membentuk sikap tanggung jawab kepada diri sendiri, lingkungan, masyarakat, dan Sang pencipta yang dalam kelanjutannya melahirkan kemampuan untuk melakukan sesuatu dalam rangka memecahkan berbagai masalah yang dihadapi dirinya dan masyarakatnya untuk mencapai sesuatu yang lebih baik.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam membentuk kehidupan publik dan diyakini mampu memainkan peranan yang signifikan dalam membentuk politik dan kultur. Pendidikan multikultural menawarkan satu alternatif melalui penerapan strategi dan konsep pendidikan yang berbasis pada pemanfaatan keragaman yang ada di masyarakat, khususnya yang ada pada mahasiswa seperti, keragaman etnis, budaya, bahasa, agama, status sosial, gender,

kemampuan, umur dan ras. Hal ini diperlukan sebuah strategi pendidikan yang tepat agar mahasiswa mudah memahami perkuliahan yang dipelajarinya serta dapat meningkatkan kesadaran mereka agar selalu berperilaku humanis, pluralis dan demokratis. Hal inilah menjadikan peran agama Islam sangat penting dalam sendi-sendi kehidupan khususnya masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu masalah dunia keperawatan. Terpetik pernyataan informan seorang calon perawat, mahasiswa Akademi Keperawatan Kabupaten Gresik tentang peran agama menyampaikan, “Perawat diharapkan memahami betapa pentingnya peran agama dalam keperawatan, karena perawat dituntut untuk bisa melayani kebutuhan pasien sesuai dengan ajaran-ajaran agama. Agama adalah keyakinan yang dianut individu dalam pedoman hidup mereka yang dianggap benar. Sikap penghargaan terhadap agama harus dimiliki oleh petugas kesehatan karena petugas ini adalah petugas kemanusiaan yang sangat mulia.(W.Bel.01/06/2017).

Lulusan Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik dalam menghadapi fenomena kebutuhan spiritual bagi perawat adalah keniscayaan. Hal ini peneliti menjumpai perawat pada saat *the nursing profession* melaksanakan tugas keperawatan di rumah sakit. Informan yang sehari-hari bekerja di rumah sakit Ibnu Sina Gresik mengatakan,

“Dalam menghadapi pasien berbeda agama telah dilakukan sesuai dengan peran dan fungsi menangani pasien. Rasa kemanusiaan merupakan poin utama. Pengalaman pertama pribadi saya dalam menangani pemenuhan kebutuhan pasien yang beragama lain, memang agak awkward (canggung).” Pada kesempatan lain disampaikan pula oleh informan bahwa “Tugas dan peran perawat terhadap pasien harus

dapat dilakukan dengan pelayanan yang maksimal meskipun pasien yang dihadapi berbeda keyakinan dengan perawat. Pemahaman nilai spiritual yang dilakukan oleh pasien harus kita pahami dan hargai demi tugas dan peran perawat terhadap pasien. Hal ini dibutuhkan sebuah toleransi serta memberikan situasi yang kondusif dan nyaman sesuai dengan agama yang dianut pasien.”(W.M.Ghof.01/0905/2017).

Kekhawatiran sulitnya mengimplementasikan profesi perawat apabila berhadapan dengan pasien berbeda agama pernah dialami seorang perawat. Nilai dan sikap sangat dibutuhkan oleh seorang perawat. Pada saat peneliti melakukan survey di lapangan terdapat keunikan-keunikan dalam mengimplementasikan pelayanan pasien yang berbeda agama. Informan lulusan Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik yang bekerja di rumah sakit umum Ibnu Sina Pemerintah Kabupaten Gresik menyampaikan tentang pengalamannya ketika menangani pemenuhan kebutuhan spiritual pasien beragama lain.

“Pengalaman menangani pasien yang beragama lain yaitu saat pasien yang beragama lain dalam keadaan sekarat atau dalam keadaan menjelang ajal diperlukan pendampingan, namanya bimbingan rokhani. Saat pasien meninggal dunia maka mayat tersebut butuh dirawat sesuai dengan agama yang dianut. Contohnya saat ada orang Nasrani meninggal dunia maka bimbingan rokhani yang bertugas melakukan tugas dengan memandikan, memberikan pakaian dan beberapa aksesoris yang perlu dipakai oleh mayat. Pelayanan pasien beragama Budha yang meninggal dunia juga harus dirawat sesuai dengan agama yang dianut. Jika seseorang sakit parah dan telah menjelang ajal diundanglah satu atau beberapa bhikhu untuk memberikan khotbah Saat meninggal dunia keluarga mohon waktu 10 menit kepada pihak rumah sakit untuk Nian Fo (buka kain putih penutup jenazah) kemudian jenazah ditutup kembali dengan kain putih. Setelah Nian Fo minimal 10 menit, keluarga dianjurkan segera menghubungi vihara untuk diajarkan mantra, mensucikan dan memandikan jenazah. Demikian juga dengan agama lain memiliki ajaran yang berbeda-beda.” (W.M.Ghof.02/2005/2017).

Dalam upaya mendorong profesi keperawatan agar dapat diterima dan dihargai oleh pasien, maka mereka harus memanfaatkan nilai-nilai keperawatan dalam menerapkan etika dan moral disertai komitmen yang kuat dalam mengemban peran profesionalnya.

“Salah satu ciri khas nilai moral adalah nilai itu menimbulkan suara dari hati nurani. Perawat harus bisa memberikan layanan asuhan keperawatan yang baik. Di samping itu, etika perawat dalam praktik keperawatan harus memperhatikan moral individu baik moral pasien maupun moral perawat sendiri. Hal inilah yang menandakan bahwa aspek moral berpengaruh kepada etika profesi keperawatan. Nilai-nilai apa yang harus dimiliki oleh perawat di antaranya, kejujuran, care, empati, lemah lembut, ketepatan setiap tindakan, menghargai orang lain, altruism, berbuat baik, keadilan, jujur” (W.Ar.P.01/0706/2017)

Sebagai seorang perawat muslim harus bisa memberikan bimbingan spiritual terhadap pasien. Perawat harus mampu membimbing agar selalu ingat kepada Allah SWT dan sabar atas sakit yang dideritanya. Bimbingan spiritual menjadi hal yang penting untuk kesembuhan pasien. Seberapa jauh yang dilakukan oleh perawat dalam melakukan bimbingan, hal ini disampaikan oleh lulusan mahasiswa Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik yang sudah bekerja di rumah sakit Ibnu Sina Kabupaten Gresik, yaitu A. Syaifuddin :

“Sebagai perawat, harus mampu memberi bimbingan spiritual. Ilustrasi saya begini: rumus pengobatan tidak seperti matematika, tidak seperti mesin. Dua orang menderita suatu penyakit yang secara diagnosis medis sama, diberikan obat yang sama, tetapi mengapa yang satu sembuh, yang lain belum tentu sembuh. Hal ini dikarenakan kualitas agamanya. Setelah diberikan bimbingan spiritual tentang dirinya sakit, siapa Allah, siapa yang memiliki kesembuhan dari penyakit, baru obat diberikan.”(W.A.S.01/1605/2017)

Berbicara konteks ke-Indonesiaan saat ini mulai dari fakta sejarah ke-bangsaan, kebijakan politik, dan fakta globalisasi, mengharuskan

generasi muda dibekali dengan pendidikan multikultural. Pendidikan multikultural merupakan urgensi bagi pendidikan di Indonesia. Pendidikan multikultural perlu diberikan pada setiap jenjang. Pendidikan multikultural perlu dimplementasikan melalui pembudayaan nilai-nilai.

Pembudayaan nilai multikultural merupakan suatu proses pembiasaan yang dilakukan seseorang berupa sikap, perilaku, maupun pikiran yang agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Agar penerapan pembudayaan nilai karakter tersebut mendapatkan hasil yang optimal, maka diperlukan suatu model dalam penerapannya. Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik merupakan lembaga pendidikan tinggi keperawatan yang memiliki tujuan mewujudkan sebuah pendidikan multikultural.

Dalam silabus pendidikan agama Islam, model pendidikan agama Islam yang berbasis multikultural diharapkan menghasilkan sikap yang dapat membantu dalam memperbaiki kondisi masyarakat yang heterogen dan rentan munculnya konflik. Model pendidikan agama Islam berbasis multikultural yang diselenggarakan Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik menjadikan kampus merupakan miniatur sebagai gambaran masyarakat dengan penuh aneka warna budaya dengan berbeda suku, ras, warna kulit, maupun agama. Rancangan suatu kurikulum pendidikan multikultural yang diharapkan dapat mengurangi berbagai faktor yang muncul akibat individu satu dengan yang lain berbeda-beda. Masyarakat, kebudayaan, dan

pendidikan adalah tiga hal yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Masyarakat terdiri atas sekelompok individu yang secara bersama-sama mencapai tujuan bersama. Individu-individu membentuk masyarakat karena mereka memiliki dasar-dasar yang kuat.

### C. Fokus Permasalahan

Dalam konteks penelitian dengan judul “Pembudayaan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik” kebutuhan sikap dan nilai-nilai yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah pendidikan agama Islam pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik haruslah dapat mengantarkan mahasiswa dalam pengembangan profesi dan kepribadian Islam serta pembinaan terhadap mahasiswa sehingga kelak akan menjadi ilmuwan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Hal ini sesuai visi yang dimiliki oleh Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik yaitu menjadi institusi pendidikan yang berkualitas dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia yang profesional dan menjunjung tinggi etika profesi berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi, keimanan dan ketakwaan serta misi yang membentuk karakter kepemimpinan bagi dosen, staf dan mahasiswa dalam meningkatkan derajat hidup manusia melalui kesehatan serta menggalakkan upaya-upaya meningkatkan kesehatan manusia dalam Proses Belajar Mengajar mahasiswa sehingga kelak menjadi tenaga perawat yang professional, terampil, rendah hati dan berjiwa sosial.

Sesuai dengan SK Dirjen Dikti Nomor 38/DIKTI/Kep/2002, kemudian diperbarui dengan ditetapkannya Kep. Dirjen Dikti Nomor 43/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) di Perguruan Tinggi bahwa pendidikan agama Islam bertujuan memberikan landasan pengembangan kepribadian kepada mahasiswa agar menjadi kaum intelektual yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional, dan dinamis berpandangan luas, ikut serta dalam kerjasama antar umat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan nasional. Secara khusus mata kuliah pendidikan agama Islam Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik bertujuan untuk membentuk manusia bertakwa, yaitu manusia yang patuh dan takwa kepada Allah dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim yakni pembinaan akhlakul karimah; perubahan perilaku mahasiswa ke arah kesempurnaan akhlak; pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya yang disajikan dalam materi harus relevan dengan perkembangan pemikiran dunia mereka; serta pembinaan terhadap sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan mahasiswa yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah, taat pada perintah Allah dan Rasul-Nya. Dari beberapa uraian di atas, jelaslah bahwa keberadaan mata kuliah pendidikan agama Islam di Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik sangatlah penting karena perlunya



pembinaan kepribadian mahasiswa secara utuh dengan harapan bahwa kelak akan menjadi ilmuwan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, dan mampu mengabdikan ilmunya untuk kesejahteraan umat manusia.

Selain itu calon perawat diharapkan mampu menerapkan ajaran dan etika agama yang berhubungan dengan kesehatan. Pokok bahasan yang pernah dibahas dalam perkuliahan adalah ajaran agama yang berhubungan dengan kesehatan antara lain pokok bahasan ibadah, akhlak terpuji, akhlak terhadap pencipta, akhlak kepada sesama manusia, akhlak kepada diri sendiri, juga keluarga sejahtera (sakinah) seperti pranikah, pernikahan, hak dan kewajiban suami, istri dan anak. Selain itu, pembinaan keluarga sejahtera dalam aspek agama, pendidikan, sosial dan ekonomi, bimbingan dan doa bagi ibu hamil, melahirkan, bayi baru lahir dan menghadapi sakaratul maut. Tuntunan agama terhadap ibu nifas, persetubuhan, kebersihan mandi, makanan dan minuman termasuk ASI.

Dalam menghadapi pasien, implementasi nilai-nilai multikultural harus dilakukan sesuai dengan peran dan fungsi menangani pasien. Rasa kemanusiaan merupakan poin utama. Hal ini, dibutuhkan sebuah toleransi serta memberikan situasi yang kondusif dan nyaman sesuai dengan agama yang dianut pasien.

Bertolak dari konteks penelitian sebagaimana telah dipaparkan di atas, maka penelitian dengan judul pembudayaan nilai-nilai agama Islam multikultural pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten

Gresik merumuskan masalah penelitian (*research questions*) sebagai berikut :

1. Nilai pendidikan agama Islam multikultural apa saja yang dikembangkan pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik ?
2. Bagaimana proses pembudayaan nilai pendidikan agama Islam multikultural pada mahasiswa Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik ?
3. Bagaimana model pembudayaan nilai pendidikan agama Islam multikultural pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mencari temuan-temuan untuk dianalisis, dipahami dan dideskripsikan hal-hal sebagai berikut :

1. mendeskripsikan nilai pendidikan agama Islam multikultural apa saja yang dikembangkan pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik
2. mendeskripsikan proses pembudayaan nilai pendidikan agama Islam kultural terhadap mahasiswa Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik
3. mendeskripsikan model pembudayaan nilai pendidikan agama Islam multikultural pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik

## E. Kontribusi Penelitian

1. Manfaat praktis yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah memberikan gambaran nilai pendidikan agama Islam yang dikembangkan pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten sehingga dapat dipakai untuk pengembangan pribadi dalam implementasi kehidupan sehari-hari; memberikan gambaran proses pembudayaan nilai pendidikan agama Islam sehingga dapat dijadikan pengalaman dan pembelajaran dalam menerapkan sikap menghargai perbedaan; memberikan gambaran model pembudayaan nilai-nilai pendidikan agama Islam multikultural yang harus dilakukan perawat sehingga dapat dijadikan acuan penerapan bagi manusia dalam menghadapi alam multikultural.
2. Manfaat teoritis yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah terumuskan nilai pendidikan agama Islam apa saja yang dikembangkan, proses pembudayaan nilai pendidikan agama Islam, dan model pembudayaan nilai-nilai pendidikan agama Islam multikultural yang dilakukan oleh perawat lulusan Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten sehingga dapat dijadikan acuan penerapan bagi manusia dalam menghadapi alam multikultural sebagai alternatif untuk mengurangi pertentangan antar orang per orang atau kelompok-kelompok manusia sebagai akibat perbedaan paham.

## F. Penegasan Istilah

### 1. Pembudayaan

Pembudayaan atau enkulturasi adalah suatu proses yang dialami oleh anggota masyarakat termasuk kampus dalam mempelajari sistem budaya atau adat istiadat yang hidup dalam kebudayaan masyarakat tersebut. Dalam proses pembudayaan tersebut, nilai-nilai, norma, aturan dipelajari sampai membudaya yang pada titik akhirnya menjadi acuan tingkah laku masyarakat tersebut.

Pembudayaan merupakan suatu konsep yang digunakan untuk mensosialisasikan pranata-pranata kehidupan manusia. Konsep kebudayaan yang berkembang dan dibakukan dalam tradisi-tradisi sosial di lingkungan pendidikan yang pada gilirannya tradisi tersebut dipergunakan sebagai pedoman yang bersangkutan dalam bertingkah laku untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kehidupannya.

### 2. Nilai

Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia kata nilai berarti harga, ukuran, angka yang mewakili prestasi, sifat-sifat yang penting yang berguna bagi manusia dalam menjalani hidupnya. Kata nilai tersebut sering kita jumpai dalam percakapan sehari-hari, baik secara lisan maupun tulisan, seperti nilai religius, nilai moral, nilai keindahan ataupun nilai kebudayaan.

Menurut Milto Roceach dan James Bank sebagaimana dikutip oleh Mawardi Lubis “ Nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, dimana seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai suatu tindakan yang pantas atau tidak pantas dikerjakan, dimiliki dan

dipercayai (Mawardi Lubis, 2011:16 ). Nilai diartikan suatu yang penting atau yang berharga bagi manusia sekaligus inti kehidupan dan diyakini sebagai standar tingkah laku. Tanpa nilai, manusia tidak akan memiliki arti dalam kehidupannya karena sebagai dasar dari aktivitas hidup manusia harus memiliki nilai baik yang melekat pada pribadi maupun masyarakatnya.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Dalam penelitian ini istilah pendidikan agama Islam meminjam Achmadi yang menjelaskan pengertian pendidikan agama Islam yaitu usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagamaan subjek didik agar mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam ( 1992: 20 ). Pendidikan agama Islam sangat penting dalam rangka menanamkan nilai-nilai spiritual Islam. Dijelaskan pula, pendidikan Islam adalah sebagai segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumberdaya insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya ( insan kamil ) sesuai dengan norma Islam ( 1992:20 ).

Dalam Islam, pada dasarnya nilai merupakan akhlak sedang akhlak merupakan ciri khas Islam untuk moral dan etika. Karena istilah nilai terkait dengan moral dan etika, maka antara moral, etika dan akhlak adalah satu kesatuan kata memiliki makna yang sama ( Langgulung, 1988 : 366 ). Mata kuliah pendidikan agama Islam pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik disediakan pada semester satu dengan jumlah dua SKS dan diwajibkan mahasiswa lulus.

#### 4. Proses

Dalam kamus umum bahasa Indonesia kata ‘proses’ memiliki makna runtunan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu. Untuk melengkapi frase kata ‘proses’, dalam penelitian ini dilengkapi dengan kata ‘pembudayaan’ Proses pembudayaan disini dijadikan sebuah istilah yang tepat, sebab dalam proses pendidikan khususnya dalam kegiatan perkuliahan antara mahasiswa dengan dosen di kelas inilah terjadi sebuah proses *transfer of knowledge and value* (suatu sistem pengetahuan dan nilai kebenaran).

#### 5. Model

Model merupakan tiruan dari suatu benda, sistem atau kejadian yang sesungguhnya yang hanya berisi informasi-informasi yang dianggap penting untuk ditelaah. Dalam penelitian ini juga dilengkapi dengan sebuah frase ‘model pembudayaan’. Model Pembudayaan, ialah suatu perangkat petunjuk seluruh rangkaian penyelenggaraan pendidikan agama Islam. Model pembudayaan pendidikan agama Islam pada Akademi Keperawatan Kabupaten Gresik ditunjukkan baik pada saat pembelajaran secara sistematis di kelas dan luar kelas dalam pengorganisasian pengalaman belajar.

#### 6. Multikultural

Multikultural berasal dari dua kata, multi dan kultural. Multi berarti banyak sedangkan kultural berarti budaya. Multikultural adalah pandangan seseorang tentang berbagai kehidupan di bumi,

atau kebijakan yang menekankan penerimaan keragaman budaya, dan berbagai budaya nilai-nilai (multikultural) masyarakat, [sistem](#), budaya, adat istiadat, dan politik yang mereka pegang.

Sifat wawasan secara universal dapat diterjemahkan dalam berbagai kebijakan kebudayaan yang menekankan penerimaan dan penghargaan terhadap berbagai realitas religi, plural, dan multikultural yang terdapat dalam kehidupan masyarakat.

#### 7. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai-nilai pendidikan Islam adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup yang saling terkait yang berisi ajaran-ajaran guna memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumberdaya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya sesuai dengan norma atau ajaran Islam yaitu nilai al-Ikha' (persaudaraan), al-musawah (persamaan), al-tasamuh (Toleransi), al-tasyawur (Musyawarah), al-ta'awun (tolong menolong) dan al-'adalah (keadilan) serta nilai yang spesifik untuk keperawatan yaitu altruisme, autonomi, human dignity, integritas, adil, aesthetics, dan kebenaran.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, dan temuan data serta pembahasan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan agama Islam yang dikembangkan pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik dapat dipresentasikan bahwa dalam (RPS) mata kuliah pendidikan agama Islam dikembangkan dengan memasukkan nilai al-Ikha' (persaudaraan), al-musawah (persamaan), al-tasamuh (toleransi), al-tasyawur (musyawarah), al-ta'awun (tolong menolong) dan al-'adalah (keadilan) dan Nilai sebagai dasar pendidikan agama Islam dalam keperawatan yaitu altruisme, otonomi, human dignity, integritas, adil, estetika, dan kebenaran.
2. Proses pembudayaan nilai pendidikan agama Islam dapat dipresentasikan bahwa proses pembudayaan pendidikan kritis melalui belajar dari realitas/pengalaman, tidak menggurui, dialogis dalam
3. Pembudayaan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural
  - a. Model pembudayaan nilai-nilai pendidikan agama Islam berbasis multikultural diimplementasikan dengan pendekatan sistem, pedagogis-psikologis, historis, dan spiritual



b. Nilai karakter Islam yang berbasis multikultural yang dimaksud mencakup kasih sayang, kebersamaan, menghargai perbedaan, rela berkorban, tenggang rasa, toleransi, dan tolong-menolong. Nilai-nilai tersebut terdapat dalam Al Quran dan Hadits Nabi. Nilai Islam multikultural yang ditanamkan menyangkut beberapa nilai yakni nilai solidaritas dan persaudaraan, nilai kekeluargaan, penghormatan terhadap tatasusila, nilai humaniora, dan nilai toleransi.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dikembangkan, proses pembudayaan nilai-nilai pendidikan agama Islam, dan model pembudayaan pendidikan agama Islam berbasis multikultural pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik.

### *1. Implikasi Teoritis*

#### *a. Nilai Pendidikan Agama Islam yang Dikembangkan pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten*

Nilai pendidikan agama Islam yang dikembangkan pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten dilakukan melalui rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah pendidikan agama Islam dengan memasukkan nilai al-Ikha' (persaudaraan), al-musawah (persamaan), al-tasamuh (Toleransi), al-tasyawur (Musyawarah), al-ta'awun (tolong menolong) dan al-'adalah

(keadilan). Selain itu juga dikembangkan altruisme, otonomi, human dignity, integritas, adil, estetika, dan kebenaran. Hal ini memperkuat teori tentang nilai profesionalisme keperawatan Berman, Snyder, et al, 2015)

b. Pembudayaan Nilai Pendidikan Agama Islam Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik

Pada fokus penelitian pembudayaan nilai pendidikan agama Islam pada mahasiswa Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik menguatkan pendapat dalam teori Mansour Fakhri tentang proses pendidikan. Dalam konteks pembudayaan nilai pendidikan agama Islam diimplementasikan dengan pendidikan kritis yang meliputi belajar dari realitas/pengalaman, tidak menggurui, dan dialogis dalam pembelajaran

c. Model Pembudayaan Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural

Model pembudayaan nilai pendidikan agama Islam berbasis multikultural pada akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik diimplementasikan melalui jenis model pendidikan agama Islam dengan pendekatan sistem, pedagogis-psikologis, historis, dan spiritual. Pendidikan multikultural merupakan sarana pengembangan manusia cerdas yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia, yaitu cerdas pandai, energik-kreatif, responsif terhadap tuntutan masyarakat

demokratis, daya guna, akhlak mulia, sopan santun. Dalam pengembangan manusia cerdas muncul beberapa nilai karakter

Islam multikultural :

- a. Kasih sayang
- b. Kebersamaan
- c. Menghargai perbedaan
- d. Rela berkorban
- e. Teggang rasa
- f. Tolong-menolong

dan nilai Islam multikultural :

- a. Solidaritas dan Persaudaraan
- b. Kekeluargaan
- c. Penghormatan terhadap tatasusila
- d. Humaniora
- e. Toleransi

Hal ini menguatkan teori H.A.R.Tilaar (2004:195) tentang nilai-nilai multikultural

## 2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis hasil penelitian ini memberikan implikasi pada pengembangan pembiasaan yang diimplementasikan melalui RPS pendidikan agama Islam. Kajian pembudayaan nilai-nilai pendidikan agama Islam berbasis multikultural pada Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Gresik diintegrasikan melalui silabus pendidikan agama Islam. Tentu hal ini akan berimplikasi

pada kelembagaan Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten dalam pengembangan silabus. Selain berimplikasi terhadap lembaga, penelitian ini juga berimplikasi bagi pembuat kebijakan baik tingkat provinsi maupun pemerintah pusat. Di dalam pendidikan agama Islam terletak tanggung jawab besar terhadap pendidikan nasional.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin.2008.*Pendidikan dan Upaya Mencerdaskan Bangsa:Kebijakan Pendidikan Islam di Indonesia dari Dakwah ke Akademik*.Jakarta:Departemen Agama RI.
- 2005. *Pendidikan Agama Era Multikultural Multireligius*. Jakarta: PSAP cet.ke-1.
- Achmadi. 2008. *Ideologi Pendidikan Islam : Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Achmad, Nur,ed. 2001. *Pluralitas Agama : Kerukunan dalam Keragaman*. Jakarta : Kompas Media Nusantara.
- Agger, Ben. 2009. *Teori Sosial Kritis*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Agus, Bustanuddin. 2006. *Agama dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati.*Ilmu Pendidikan*.Jakarta:Rineka Cipta, 2007,cet.Ke- 2.
- Ainain, Ali Khalil Abu. 1985. *Falsafah al-Tarbiyah fi al-Quran al-Karim*. T.tp.: Dar al-Fikr al-‘Arabiy.
- Alavi, Ziauddin. 2000. *Pemikiran Pendidikan Islam pada Abad Pertengahan*. Terj. Abudin Nata.Canada:Montreal.
- Alimul, Aziz H. 2003. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*, Edisi 1. Jakarta:Salemba Medika.
- Ali, H.Z.2002.*Dasar-Dasar Keperawatan Profesional*.Jakarta:Widya Medika.
- Ali, Muhamad. 2003. *Teologi Pluralis Multikultural:Menghargai Kemajemukan Menjalin Kebersamaan*.Jakarta:Kompas.
- Ali, Muhammad Daud. 2008. *Pendidikan agama Islam*. Jakarta:Raja GrafindoPersada.
- Asmadi. 2008. *Teknik Prosedural Keperawatan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika.
- Aminuddin.1997.*Strategi Penulisan Laporan penelitian Kualitatif*. Malang:Lembaga Penelitian IKIP Malang.
- Asrohah, Hanun. 1999.*Sejarah Pendidikan Islam*.Jakarta:Logos.

- Arbi, Armawati.2003.*Dakwah dan Komunikasi*.Ciputat:UIN Jakarta Press.
- Arief,Armai.2004. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Klasik*.Bandung:Angkasa,cet.ke-1
- Arifin,H.M. 2009. Ilmu Pendidikan Islam:*Tinjauan Teoritis an Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, cet.ke-4. Jakarta:Bumi Aksara.
- Arifin, Muzayyin.2010.*Filsafat Pendidikan Islam*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Aryai, Kusuma Ine dan Markum Susatim.2010.*Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai*.Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Azra, Azyumardi.2002. *Konflik Baru Antarperadapan: Globalisasi, Radikalisme, dan Pluralitas*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- ,2002.*Pendidikan Islam:Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*,cet. ke-4. Jakarta:Logos.
- Azwar, Azrul.1996.*Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*.Jakarta:Pustaka Sinar Harapan.
- Al-Atas, Syed M. Naquib.1998.*Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam*.Terj. Hamid Fahmi.Bandung:Mizan.
- ,1979. *Aims and Objectives of Islamic Education*.Jeddah : King Abdul Aziz- University.
- Al-Ghazali, Imam. 1995. Teosofia Al-Qur'an. Terj. oleh M. Luqman Hakiem dan Hosen Arjaz Jamad. Surabaya: Risalah Gusti.
- Al-Kailani, Majid Irsan. 2008. *Ahdaf al-Tarbiyah al-Islamiyah*. Beirut: Mu'assasah al-Riyan.
- Al-Munawar, Said Agil Husin.2005.*Fikih Hubungan Antar Agama*.Jakarta:Ciputat press.
- Al-Nahlawi, Abd Al-Rahman. 1995.*Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*,terj. Shihabuddin.Jakarta:Gema Insani Press.
- Al-Syaibany, Omar Mohammad al-Toumy.1979. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta:Bulan Bintang.
- Asmadi. 2008. Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: ECG Dahlia, Lia.2013
- Arifin, HM, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)

- An-Nahidl, Nunu Ahmad.2010. *Pendidikan Agama di Indonesia:Gagasan dan Realitas*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Baidhaw, Zakiyuddin. 2005. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: Erlangga.
- Banks, James A.1998.*Teaching Strategies for Ethnic Studies*.USA:Allyn and Bacon.
- 1997. *Multicultural Education Issues and Perspectives*. USA : Allyn and Bacon.
- Becker, H. and B. Geer. 1982. *Participant Observation:The Analisis Qualitative Field Data,dalam Field Research : A Sourcebook and Field Manual*, G. Robert (ed). London: George Allen and Uwin.
- Bennister, D. and F. Fransella. 1971. *Inquiring Man : The Theory of personalConstructs*.Hamondsworth:Penguin Book.
- Berman A, Snyder S, Frandsen G. (2015). *Fundamentals of Nursing*. Pearson. New York
- Bhaba, Homi K. 1994. *The Location of Culture*. London & New York:Routledge.
- Bogdan Robert C. and S.K. Biklen.1992.*Qualitative Research for Education,an Introduction to Theory and Methods*.Boston;Allyn and Bacon,Inc.
- Brent D. Ruben dan Lea P. Stewart. 2013. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Depok: Radja Grafindo.
- Brown, Susan C. dan Marcella L. Kysilka.2005. *Applying Multicultural and Global Concepts is the Classroomand Beyond*. Boston: Allyn and Bacon.
- Budiman, Hikmat,ed. 2005. *Hak Minoritas: Dilema Multikulturalisme di Indonesia*. Jakarta: The Interseksi Foundation.
- Budiman, Nasir. 2001.*Pendidikan dalam Perspektif Al Quran*. Jakarta: Madani Press.
- Burgess, Robert G. 1982. *Early Field Experience, dalam Field Research: A Sourcebook and Field Manual*, Robert G. Burgess. London: George Allen and Uwin.
- 1982a. *Multiple Startegies in Field Research, dalam Field Research : A Sourcebook and Field Manual*,Robert G. Burgess (ed). London : George Allen and Uwin.

- Character Education Partnership. (2003). *Character Education Quality Standards*. Washington: Character Education Partnership
- Charon, Joel M. 1989. *Symbolic Interactionism*. New Jersey: Prentice Hall.
- Cholil, Suhadi, ed. 2008. *Diskriminasi di Sekeliling Kita: Negara, Politik Diskriminasi dan Multikulturalisme*. Yogyakarta: Institut Dian.
- Critchley, Simon. 1992. *The Ethics of Deconstruction*. Oxford: Blackwell: Publishers.
- Daulay, Haidar Putra. 2007. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group, cet. ke-1.
- Dawam, Ainurrofiq. 2006. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: INSPEAL.
- Derrida, Jacques. 1992. *Acts of Literature*, Derek Attridge (ed). London: Routledge.
- , 1987. *Structures, Signs, and Play in the Discourse of the Human Science, dalam Twentieth Century Literary Theory*, Vasilis Lambropoulos dan David Neal Miller (ed). New York: State University of New York Press.
- Denzin, N.K. and Y.S. Lincoln (eds). 1994. *Handbook of Qualitative Research*. London: Sage Publication, Inc.
- Djamas, Nurhayati. 2009. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*. Jakarta: Radja Grafindo Persada.
- Djoko, Widagdhho. 2008. *Ibadah Budaya Dasar*. Bina Aksara: Jakarta.
- Durkheim, Emile. 1990. *Pendidikan Moral*. Terj. Lukas Ginting. Jakarta: Erlanga. Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia, peneliti di Pusat Kajian Media dan Budaya Populer (PKMBP) dan Pemantau Regulasi dan Regulator Media (PR2MEDIA) Yogyakarta.
- Ericckson, F. 1986. *Qualitative Methods in Research on Teaching dalam Handbook of Research on Teaching*. New York: Mac Millan.
- EP, Zainal Abidin. 2009. *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta: Balitbang Agama.
- Fakih, Mansour. 1996. *Masyarakat Sipil dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Fathoni, Muhammad Kholid. 2005. *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional: Paradigma Baru*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Firdaus, Slamet. 2011. *Konsep Manusia Ideal dalam al-Quran*. Jakarta: Makmur Abadi.
- Fitri, Zaenul Agus. 2012. *Reinventing Human Character, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fleras, Angie and Jean Leonard Elliott. 1992. *The Challenge of Diversity, Multiculturalism in Canada*. Canada: Printed and bound.
- Flew, Antony. 1984. *Dictionary of Philosophy*. New York: St. Martin's Press.
- Fontana, A. and J.H. Frey. 1994. *Interviewing The Arts of Science, dalam Denzin N.K. and Lincoln Y.S.(eds) Handbook Qualitative Research*. London: Sage Publication, Inc.
- Fowler, F.J. and T.W. Mangione. 1990. *Standardized Survey Interviewing*. London: Sage Publication, Inc.
- Geert, Clifford. 1973. *The Interpretative of Culture: Selected Says*. New York: Basic Books.
- Gerungan, W. A. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ghazali, Abd. Moqsith. 2009. *Argumen Pluralisme Agama*. Depok: Kata Kita
- Gillin, J.L. and J.P. Gillin. 1954. *Culture Sociology*. New York: The Mc Millan Company.
- Grant, Carl A., ed. 2001. *Global Constructions of Multicultural Education: Theories and Realities*. New Jersey : Lawrence Erlbaum Associates.
- Grant, Carl A and Christine E. Sleeter. 2007. *Doing Multicultural Education for Achievement and Equality*. New York: Routledge Taylor and Francis Group.
- Greenbaum, T.L. 1988. *The Practical Handbook and Guide to Focus Group Research*. USA: D.C. Heath and Company.
- Goleman, Daniel. 2007. *Social Intelligence*. London: Arrow Book.
- . 1996. *Emotional Intelligence*. New York: Bantam Book.

- Goetz, J.P. and M.D. Compton. 1984. *Ethnography and Qualitative Design In Educational Research*. New York: Academy Press, Inc.
- Guba, E.G. and Y.S. Lincoln. 1985. *Naturalistic Inquiry*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Gutman, Amy. 1992. *Multiculturalism : Examining the Politics of Recognition*. New Jersey: Princeton University Press.
- Habib, Mustopo. 1988. *Ilmu Budaya Dasar Kumpulan Essay-Manusia dan Budaya*. Penerbit Usaha Nasional, Surabaya.
- Hamied, Fuad A. dan Shihabuddin, ed. 2009. *Memelihara Kerukunan Melalui Pendidikan Multikultural*. Jakarta : Kedeputihan Bidang Koordinasi Pendidikan, Agama, dan Aparatur Negara.
- Hamilton, David. 1994. *Traditions, Preferences, and Postures in Applied Qualitative Research, dalam Handbook of Qualitative Research*, Norman K. Denzin and Y.S. Lincoln (ed). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Hammersley, Martyn. 1995. *The Politics of Social Research*. London: Sage Publications.
- Hanum, Farida. 2009. "Pendidikan Multikultural Sebagai Sarana Pembentuk
- Hermansyah, H. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Seni dalam Memahami Fenomena Sosial*. Yogyakarta: Greentea Publishing.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba humanika.
- Holstein James A and Jaber F. Gubrium. 1994. *Phenomenology, Ethnomethodology and Interpretative Practice, dalam Handbook of Qualitative Research*, Norman K. Denzin and Lincoln Y.S. (ed). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Husserl, Edmund. 1990. *The Phenomenology Theory of Meaning and Meaning-Apprehension, dalam The Hermeneutics Reader*, Kurt Muller-Vollmer (ed). New York: Continuum.
- Haludhi, H. Khuslan dan Said Abdurrohman. 2008. *Integrasi Budi Pekerti dalam Pendidikan Agama Islam*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Halstead, J. Mark dan Mart A. Pike. 2006. *Citizenship and Moral Education: Values in Action*. New York: Routledge.

- Hefner, Robert W., ed. 2000. *Politik Multikulturalisme, Menggugat Realitas Kebangsaan*. Jakarta: Kanisius.
- Hefner, Robert W. dan Muhammad Qosim Zaman. 2007. *Scholling Islam : The Culture and Politics of Modern Muslim Education*. USA: Princeton University Press.
- Hidayatullah, Furqan. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hoffmann, Stanley. 1965. "Theory and International Relations", dalam James N. Rousenau, *International Politics and Foreign Policy*. New York: The Free Press.
- Holstein, James A and Jaber F. Gubrium. 1994. *Phenomenology, Ethnomethodology and Interpretative Practice, dalam Handbook of Qualitative Research*, Norman K. Denzin and Lincoln Y.S. (ed). Thousand Oak: Sage Publications.
- Honigman, John J. 1982. *Sampling in Ethnographic Fieldwork, dalam Field Field Research: A Sourcebook and Field Manual*, Robert G. Burgess. London: George Allen and Uwin.
- Hudgson, Marshal G.S. 2002. *The Venture of Islam: Iman dan sejarah dalam Peradaban Dunia*. Jakarta: Paramadina
- Husain, Abu Labuba. 1977. *At Tarbiyah Fi As-Sunnah Al-Nabawiyah*. Riyadh: Bumi Aksara.
- Husserl, Edmund. 1990. *The Phenomenology Theory of Meaning and Meaning-Apprehension, dalam The Hermeneutics Reader*, Kurt Muller-Vollmer (ed). New York: Continuum.
- Idi, Abdullah dan Toto Suharto. 2006. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Tiara wacana.
- Indratno, A. Ferry. 2007. *Kurikulum yang Mencerdaskan: Visi 2030 dan Pendidikan Alternatif*. Jakarta: Kompas Media Tama.
- Isaak, Allan C. 1981. "Generalisation in Political Science", dalam *Scope and Methods of Political Science: An Introduction to the Methodology of Political Inquiry*. Illinois: The Dorsey Press.
- Isre, Moh Sholeh. ed. 2003. *Konflik Etno Religius Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Badan Litbang dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI.
- James. M. Henslin. 2002. *Essential of Sociologist: A Down to Earth Approach Fourth Edition*. Boston: Allyn and Bacon.

- Kartono, Kartini.2009. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju
- Kelly, G.A.1955.*The Psychology of Personal Constructs*.New Jersey:Norton. Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta Kemdiknas.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK, dan Pendidikan Tinggi PANDUAN PELAKSANAAN BIMBINGAN TEKNIS BAGI DOSEN MKWU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ii Panduan Pelaksanaan Bimbingan Teknis Dosen MKWU Pendidikan Agama Islam tahun 2018
- Kincheloe, Joe L. and Shirley R. Stein. 2002. *Changing Multiculturalism*. Philadelphia : Open University Press.
- Kirk, J. and M.L. Miller. 1986. *Reliability and Validity in Qualitative Research*. Beverly Hills CA:Sage publications.
- Klausmeier Herbert J. and William Goodwin. 1961. *Learning and Human Abilities*. New York:Harper and RowPublisher.
- Koentjoroningrat,1986.*Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Kurikulum PT.2013.*Silabus Pendidikan Agama*. Jakarta: Departemen Dikti.
- Kymlicka, Will.2003.*Kewargaan Multikultural:Teori Liberal mengenai Hak-hak Minoritas*,Terj Edlina Hafmin Eddin.Jakarta:LP3ES.
- Larry, Richard &Edwin.2010.*Komunikasi Lintas Budaya*.Jakarta:Salemba Humanika.
- Langgulong, Hasan.2002. *Peralihan Paradigma dalam Pendidikan Islam dan Sains Sosial*. Jakarta:Gaya Media Pratama.
- 2003.*Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru,cet.ke-5
- 1988. *Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke-21*.Jakarta:al- Husna.
- Latif, Yudi.2009. *Menyemai Karakter Bangsa*.Jakarta:Kompas.
- Lauer, Roberth H.1993.*Perspektif tentang Perubahan Sosial*.Jakarta:Rineka Cipta.

- Lee, M. dan Leroy G. Baruth.1986. *Multicultural Education of Children And adolescents*. Boston:Allyn and Bacon.
- Lincoln,Y.S. and E.G. Guba.1985.*Naturalistic Inquiry* .Beverly Hills CA:Sage Publications.
- LP3ES.1974.*Pemuda dan Perubahan Sosial*.Jakarta:IKAPI.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Kompetensi*. Bandung:Rosdakarya.
- Madjid, Nurcholish.1992. *Islam Doktrin dan Peradaban: Sebuah Telaah Krisis tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, dan kemoderenan*. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina.
- , 2001.*Pluralitas Agama: Kerukunan dalam Keragaman* (Jakarta: Kompas Media.
- Mahfud, Choirul.2006.*Pendidikan Multikultural*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Manheim, Jarol B. & Rich, Richard C. 1995. “Theory Building: Concepts and Hyphotheses in Political Science”, dalam Jarol B. Manheim & Richard C. Rich, *Empirical Political Analysis: Research Methods in Political Science*. London: Longman Publisher.
- Marshall, Catherine and Gretchen B. Rossman. 1995. *Designing Qualitative Research*.Thousand Oak:Sage Publications.
- May, Larry. 2001. *Etika Terapan I : Sebuah Pendekatan Multikultural*, terj. Sinta Carolina.Yogyakarta:Tiara Wacana.
- Milles, M.B. and A.M. Hubberman.1984. *Qualitative Data Analysis : A Sourcebook of New Methods*.Beverly Hills CA:Sage Publications.
- Minhaji,Akh.2008.*Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia dan Tradisi Berpikir Kritis*. Jakarta:Departemen Agama RI.
- Modgil, Sohan,ed. 1986. *Multicultural Education : The Interminable Debate*. London dan Philadelpia:The Falmer Press.
- Moleong, Lexy.2006.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2010. *Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia di Sekolah, Madrasah,dan Perguruan Tinggi*.Jakarta:Radja Grafindo Persada.

- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. ke-3. Jakarta:Kencana Prenada Media.
- Mulyana, Dedy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, Rohmad. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung:Alfabeta.
- Muhaimin, A.G. 2004. *Damai di Dunia Damai untuk Semua : Perspektif berbagai Agama*. Jakarta Departemen Agama RI.
- Muzakki, Akh. *Globalisasi Multikulturalisme dan Problem Identitas*. Jurnal Analisis CSIS, vol.37 no.3, September 2008.
- McGrath, (et.al). 1963. *Educational Research Methods*. New York: The Ronald Press Coy.
- Nasution, S., 1999. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nata, Abudin. 2000. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. Jakarta: Radja Grafindo Persada.
- . 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- . 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- . 2005. *Pendidikan Islam di Era Global (Pendidikan Multikultural, Pendidikan Multi Iman, Pendidikan Agama, Moral, Etika)*. Jakarta UIN Press.
- . 2006. *Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: UIN Press.
- . 2003. *Manajemen Pendidikan : Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Nata, Abudin. 2003. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. cet. ke-5
- Nazir, M. 1989. *Metode Penelitian* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nizar, Syamsul. 2001. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Nizar, Syamsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam : Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.

- Nugroho, Alois A. dan Ati Cahayani.2003.*Multikulturalisme dalam Bisnis*.Jakarta:Grasindo.
- Nurani, Soyomukri. 2010. *Pendidikan Perspektif Globalisasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pali, Marthein. 1996. *Tujuan Umum Teknik Wawancara*, Materi Lokakarya Penelitian Kualitatif Malang.
- Parekh, Bhikhu. 2000. *Rethinking Multiculturalism, Culture Diversity and Political Theory*.Cambridge Massachussetts:Harvard University.
- Patton, M.Q.1980.*Qualitative Evoluation Methods*.Beverly Hills CA:Sage Publications.
- Potter dan Perry. 2005. *Keperawatan Fundamental*, vol.1, Edisi terjemahan, Jakarta:Buku Kedokteran EGC.
- Pulungan,J.Suyuthi.1994. *Prinsip-Prinsip Pemerintahan dalam Piagam Madinah Ditinjau dari Pandangan al-Quran*. Jakarta: Radja Grafindo Persada.
- Purwanto, Heri.1999.*Pengantar Perilaku Manusia untuk Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Rahim, Husni.2001. *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta:Logos Wacana Ilmu.
- Rahman, Budhi Munawar.2007. *Islam dan Pluralisme Nurcholish Madjid*. Jakarta:PSIK.
- Rivai, Veithzal dan Sylvina Murni. 2009. *Education Management: Analisis Teori dan Praktik*.Jakarta:Radja Grafindo Persada.
- Roald, Anne Sofie. 1994. *Tarbiyah:Education and Politics in Islamic Movements in Jordan and Malaysia*.Lund:Lunds Universitet.
- Rohman, Arif dkk.2003.*Sosiologi*.Klaten.Intan Pariwara.
- Rohiman, Notowidagdo.2000.*Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis*: PT. Grafindo Persada, Jakarta.
- Rosyada, Dede. 2007. *Paradigma Pendidikan Demokratis:Sebuah Model Pelibatkan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta:Kencana.
- Saifullah, Eep Fatah, *Masalah dan Prospek Demokrasi di Indonesia* (Jakarta: Ghalia Indonesia,1994), 5-7.

- Salam, H. Burhanuddin.1997. *Pengantar Pedagogik*.Jakarta : Rineka Cipta.
- Saridjo, Marwan. 2010. *Pendidikan Islam dari Masa ke Masa : Tinjauan Kebijakan Publik terhadap Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta : Yayasan Ngali Aksara dan Permadani.
- Sariban. 2012. “Pendidikan Multikultural Pembentuk Karakter Ke-Indonesiaan”.
- Schoorl,J.W.1981.Modernisasi: Pengantar Sosiologi Pembangunan Negara-Negara Berkembang.Jakarta:Gramedia.
- Seidman, I.E. 1991. *Interviewing as Qualitative Research, A Guide for Researchers in Education and Social Science*.New York:Teachers College, Columbia University.
- Shihab, M. Quraish.2002.Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran. Jakarta: Lentera Hati.
- Shadily, Hassan.1993.*Sosiologi untuk Masyarakat Indonesi*.Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Shihab, Alwi.1997.*Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka dan Beragama*. Bandung: Mizan.
- Siradj, Said Agil.2014.*Islam Sumber Inspirasi Budaya Nusantara Menuju Masyarakat Mutamaddin*.Jakarta:LTN NU.
- Sobur, Alex.2003.*Psikologi Umum*.Bandung:CV Pustaka Setia.
- Soekanto, Soerjono.2003.*Sosiologi Suatu Pengantar*.Jakarta:Radja Grafindo Persada.
- Soeparno,M.2006.*Revolusi Karakter Bangsa*. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia.
- Soerjono, Sukanto.2003.*Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Radja Grafindo Persada:Jakarta.
- Soe'oad, R. Diniarti F. 2004. “ Proses Sosialisasi”. Dalam Ihromi, T.O.(penyunting). Bunga Rampai Sosiologi Keluarga. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Soyomukti, Nurani.2010.*Pengantar Sosiologi*.Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Sugiono.2009.*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.



- Spradley, J.P.1980.*ParticipanObservation*.New York:Holt,Rinehart and Winston.
- Stainback, Susan and William Stainback. 1988.*Understanding and Conductiong Qualitative Research*,Dubuque.Iowa:KendallHunt Publishing Company.
- Stanton, Charles Michael. 1994. *Pendidikan tinggi dalam Islam*,terj. H. Afandi dan Hasan Asari.Jakarta:Logos.
- Strauss, A.L. and J. Corbin. 1990. *Basics of Qualitative Research Grouded Theory Procedures and Techniques*.Newbury Opark,CA:Sage Publications.
- Sudarminta. *Pendidikan Multikultural Mengembangkan Sikap Hormat pada Perbedaan*.
- Steier, F.1991.*Research and Reflexitivity*.Beverly Hills CA:Sage Publications.
- Jurnal Educare:Wahana Komunikasi Pendidikan, no.1,vol. II, April 2005.
- Sukamadinata, Nana Syaodih.2011.*Metode Penelitian Pendidikan*,cet ke-7. Bandung:Rosda karya dan UPI.
- Stainback, Susan and William Stainback.1988.*Understanding and Conduction Qualitative Research*,Dubuque Iowa:KendallHunt Publishing Company.
- Steenbrink, A.Karel.1994. *Pesantren, Madrasah, dan Sekolah:Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*.Jakarta:LP3ES,cet. ke-2.
- Strauss, A. and J.Corbin. 1990. *Basic of Qualitative Research :Grounded*. Beverly Hills CA: Sage Publications.
- Surbakti, Ramlan.1992.*Memahami Ilmu Politik*.Jakarta:Gramedia Widya Pustaka.
- Suwito.2008.*Sejarah Sosial Pendidikan Islam*.Jakarta:Prenada Media.
- Sztompka.2004.*Sosiologi Perubahan Sosial*.Jakarta:Prenada Media.
- Tafsir, Akhmad.1991.*Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rosadakarya.
- Taylor, Charles. 1994. *Multiculturalism.Examining the Politics of Recognition* Edited and Introduced by Amy Guttmann. New Jersey:Princeton University Press.

- Taylor, Steven J. and Bogdan Robert. 1984. *Introduction to Qualitative Research Methods: The Search for Meanings*. New York: John Wiley and Sons.
- Thomas Lickona, *Educating for Character How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, (New York: Bantam Books)
- Tiedt, Pamela L. and Iris M. Tiedt. 2005. *Multicultural Teaching: A Handbook of Activities Information and Resources*. USA: Person Education.
- Tilaar, H.A.R. 2004. *Multikulturalisme, Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Tim Dosen Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial, Semoga Bermanfaat. ([Sumber : Sosiologi, Hal : 41-42,](#))
- Tuasikal, Muhammad Abduh. Desember 25, 2013. Aqidah, Artikel Terhangat Komentar toleransi
- Ujan, Andre Ata. 2009. *Multikulturalisme: Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan*. Jakarta: PT Indeks.
- Widiastono, Tonny D. 2004. *Pendidikan Manusia Indonesia*. Jakarta: Buku Kompas.
- Wijono D. 2000. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Wolper, F. Lawrence. 2001. *Administrasi Layanan Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Yamin, Martinis. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: GP Press.
- Yaqin, Ainul. 2007. *Pendidikan Multikultural: Cross-Culture Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta: Nuansa Aksara.
- Yaya, Suryana and A. Rusdiana, *Pendidikan Multikultural: Suatu Upaya Penguasaan Jati Diri Bangsa, Konsep, Prinsip, Implementasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 292-293.
- Yin, R.K. 1987. *Case Study Research, Design and Methods*. Beverly Hills CA : Sage Publications.
- Young, Kimball and Raymond W Mack. 1959. *Sociology and Social Life*. New York: American Book Company.

Yunus, Firdaus M.2005.*Pendidikan Berbasis Realitas Sosial*.Yogyakarta:Logung.

Zuchdi, Darmiyati. 2009. *Humanisasi Pendidikan:Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*.Jakarta:Bumi Aksara.

Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga. 2004. Pengantar Studi Akhlak. Raja Grafindo Persada

Zuhairini,dkk.2010.*Sejarah Pendidikan Islam*.Jakarta:Bumi Aksara.

-----,1995, Filsafat Pendidikan Islam, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

<http://liutamimakharela.blogspot.com/p/kesehatan-spiritual-dan-aplikasinya.html>

<http://nursebataraguru.blogspot.com/2009/07/agama-dalam-keperawatan.html>

<https://gumilir.wordpress.com/.../pengertian-imitasi-simpat-empati-identifikasi- sugesti-...>

<http://liutamimakharela.blogspot.com/p/kesehatan-spiritual-dan-aplikasinya.html>

<http://nursebataraguru.blogspot.com/2009/07/agama-dalam-keperawatan.html>

<http://sinar-manusiadanpandanganhidup.blogspot.com>

<http://wawanislam.blogspot.co.id/2014/03/kematian-menurut-dalam-pandangan- islam.html?m=1>

<https://id.linkedin.com/pulse/konsep-sehat-dan-sakit-menurut-islam-muhamad-ikhsan>

<https://blogs.insanmedika.co.id/karakter-perawat/>

<http://abidciela.blogspot.com/2013/06/makalah-metode-dan-pendekatan.html>

<http://ahmadlabib.wordpress.com/2012/12/30/pendekatan-dan-metode-pendidikan-agama-islam/>

<http://kaduajatodakna.blogspot.com/2012/12/makalah-kapita-selekta-pendidikan-islam.html>